

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun hal yang berkaitan dengan keterampilan terdapat pada poin nomor 20 Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar adalah menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pendapat, perasaan, dan keinginan lainnya. Sebagai alat komunikasi tentunya bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dalam melakukan interaksi dan komunikasi.

Sebagai alat komunikasi, tentunya bahasa perlu diajarkan dengan benar dan dibina secara terus menerus, sehingga para penggunanya memiliki dan menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2016:3).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Artinya kegiatan tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari

sebagai sarana untuk menuangkan ide, pikiran dan perasaan kita terhadap orang lain. Keterampilan menulis merupakan kegiatan berbahasa paling kompleks bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2016:3).

Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V (lima) adalah menulis prosa sederhana. Pembelajaran menulis prosa sederhana di tingkat Sekolah Dasar banyak menghadapi kendala. Siswa mendapat kesulitan apabila mendapat tugas menulis prosa sederhana. Kendala tersebut karena keterbatasan mereka dalam berbahasa, terlebih lagi bagi mereka siswa yang berada di daerah pinggiran dan biasa menggunakan bahasa daerah (bahasa ibu) dalam pergaulan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah, sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan perasaannya kedalam tulisan. Maka dari itu dibutuhkan proses pembelajaran yang bisa mengoptimalkan keterampilan menulis siswa.

Proses pembelajaran sendiri merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kesiapan siswa untuk belajar, cara penyampaian, bahan ajar, metode yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran.

Senada dengan hal di atas, maka metode/pendekatan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang

membantu guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* dipandang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis prosa sederhana, dimana siswa dilatih untuk mengungkapkan pendapat, gagasan, pengalaman, dan perasaannya dikaitkan dengan kenyataan yang dialami, ditemukan, disaksikan, dan dirasakannya, dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PEMBELAJARAN MENULIS PROSA SEDERHANA PADA SISWA SD KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ?
2. Bagaimana respon guru dan siswa kelas V saat mengikuti pembelajaran menulis prosa sederhana dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ?

3. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas V ketika mengikuti pembelajaran menulis prosa sederhana ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah:

1. Skenario dan implementasi pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
2. Respon guru dan siswa kelas V saat mengikuti kegiatan menulis prosa sederhana dengan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning*.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas V ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menulis prosa sederhana.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam mencari dan menggunakan metode alternatif yang tepat dalam pengajaran, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan menulis prosa sederhana.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini merupakan suatu upaya melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan menulis prosa sederhana sehingga dapat menggali potensi, minat, dan kreativitas belajar.

3. Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pendidikan.

E. Definisi Operasional

Penelitian ni berjudul “Pembelajaran Menulis Prosa Sederhana Pada Siswa SD Kelas V Dengan Menggunakan *Pendekatan Contextual Teaching And Learning*”. Agar tidak menimbulkan salah penafsiran mengenai judul penelitian, perlu dijelaskan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran merupakan salah satu proses yang dilakukan oleh para guru untuk membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk menumbuhkan kompetensi dirinya, baik didalam maupun diluar kelas.
2. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.
3. Prosa adalah karangan bebas. Maksudnya, penulis prosa dapat secara bebas menuliskan apa yang ada didalam pikirannya, tanpa harus terikat oleh aturan tertentu.

Prosa merupakan karangan bebas dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tema
- b. Latar
- c. Penokohan

- d. Alur
- e. Sudut pandang
- f. Amanat

4. Pendekatan Contextual Teaching and Learning

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diartikan sebagai konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Ditjen Dikdasmen/Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah dalam (Komalasari, 2018:11) untuk mewujudkan konsep pembelajaran di atas, harus dilakukan dengan melibatkan komponen utama pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a. Konstruktivisme (*Contructivisme*)
- b. Bertanya (*Questioning*)
- c. Menemukan sendiri (*Inquiry*)
- d. Masyarakat belajar (*Learning Community*)
- e. Pemodelan (*Modeling*)
- f. Refleksi (*Reflection*)
- g. Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assesment*).

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis prosa sederhana adalah konsep belajar yang membantu guru dengan mengaitkan antara materi yang diajarkannya sesuai dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapat, gagasan, pengalaman, dan perasaannya dikaitkan dengan kenyataan yang dialami, ditemukan, disaksikan, dan dirasakannya, dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.